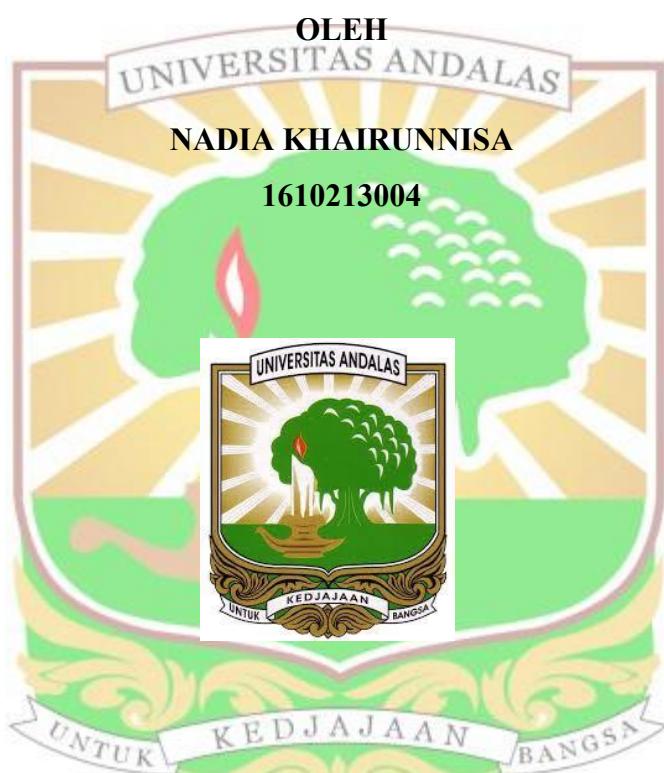


**EFEKTIVITAS KONSENTRASI DAN WAKTU PEMBERIAN
PAKLOBUTRAZOL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)
VARIETAS LUMBU HIJAU**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

EFEKTIVITAS KONSENTRASI DAN WAKTU PEMBERIAN PAKLOBUTRAZOL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) VARIETAS LUMBU HIJAU

Abstrak

Bawang putih merupakan salah satu sayuran bernilai ekonomis tinggi di Indonesia. Produksi bawang putih nasional sangat rendah sehingga impor bawang putih menjadi sangat tinggi, oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil bawang putih. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi bawang putih adalah dengan pemberian paklobutrazol pada berbagai konsentrasi dan waktu pemberian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi antara konsentrasi dan waktu pemberian paklobutrazol, untuk mendapatkan konsentrasi, waktu pemberian paklobutrazol yang menghasilkan pertumbuhan dan hasil bawang putih terbaik. Metode penelitian berupa percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama berupa konsentrasi paklobutrazol yang terdiri atas 2 taraf yaitu 250 dan 500 mg/liter air. Faktor kedua berupa waktu pemberian paklobutrazol dengan 3 taraf yaitu 6 dan 10 MST, 8 dan 12 MST, serta 10 dan 14 MST. Data dianalisis dengan sidik ragam melalui uji F pada taraf 5%. Jika F hitung perlakuan berbeda nyata maka akan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan Pemberian paklobutrazol dengan konsentrasi 250 mg/l menghasilkan bobot siung yang lebih besar daripada konsentrasi 500 mg/l dengan rata-rata sebesar 1,80 g/siung. Waktu pemberian paklobutrazol 10 dan 14 MST menghasilkan diameter batang semu, diameter umbi, bobot kering angin umbi per tanaman, per petak, dan per hektar terbaik, meskipun bobot siung terbesar dan terkecilnya adalah terendah.

Kata kunci: Konsentrasi, Waktu, Paklobutrazol, Bawang Putih.

EFFECTIVITY OF CONCENTRATION PACLOBUTRAZOL AND APPLICATION TIME ON GROWTH AND YIELD OF GARLIC (*Allium sativum* L.) VARIETY OF LUMBU HIJAU

Abstract

Garlic is one of the vegetables with high economic value in Indonesia. The national garlic production is very low making the import number of garlic very high, therefore an increasing the yield of garlic is required. One way to increase the production of garlic is by giving paclobutrazol at various concentrations and times of application. This study was aimed to obtain the interaction between paclobutrazol concentration and its application time, and to obtain concentration, and application time to produce the best growth and the best yield of garlic. The method used in this research was a field experiment using a factorial Completely Randomized Design (CRD). The first factor was the concentration of paclobutrazol which consisted of two levels (250 and 500 mg/liter of water) and the second factor was the application time of paclobutrazol consisted of three levels (6 and 10, 8 and 12, and 10 and 14 weeks after planting). Data was analyzed using means of variance through the F test at 5% level. If the calculated F of each treatment was significantly different, it would be continued by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5%. The results showed that the application of paclobutrazol with a concentration of 250 mg/l produced greater weight of clove than the concentration of 500 mg/l with an average of 1.80 g/clove. The application time of paclobutrazol at 10 and 14 weeks after planting resulted in the best apparent stem diameter, tuber diameter, tuber dry weight per plant, per plot, and per hectare, while the greatest and the smallest weights of cloves obtained were the lowest

Keywords: *Concentration, Time, Paclobutrazol, Garlic*